

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pembangunan ekonomi nasional, peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangatlah penting. Pasalnya tidak hanya berperan dalam pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, para pelaku usaha juga sangat penting dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Diantara cara yang ampuh untuk mengatasi tingkat pengangguran adalah dengan adanya kemauan dan keberanian untuk memulai sebuah usaha. Dengan cara ini akan dapat menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan bagi para pengangguran atau orang yang belum mempunyai pekerjaan agar mendapatkan sebuah pekerjaan. Selain itu peran para calon sarjana ekonomi juga diperlukan dalam mengatasi permasalahan tentang pengangguran. Dengan adanya pendidikan tentang konsep-konsep dan teori-teori entrepreneurship maka calon sarjana ekonomi nantinya akan mempunyai bekal pengetahuan dan wawasan tentang entrepreneurship yang nantinya dapat tumbuh dan berfikir untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam usaha yang nantinya dapat menyediakan lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan ekonomi bisa terhambat karena banyaknya pengangguran di Indonesia. Oleh sebab itu pemerintah Indonesia harus mengupayakan untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa sebagai calon penerus bangsa yang nantinya akan dapat mengurangi pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan.<sup>1</sup> Dengan demikian akan menumbuhkan ekonomi Indonesia yang jauh lebih baik.

---

<sup>1</sup> Made Wirananda Adi Kusuma dan I Gde Ketut Warmika, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa S1 FEB UNUD," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 1 (2016): 679.

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal yang baru dan berbeda dari yang lain selain itu berbeda dari hal yang sudah ada sebelumnya.<sup>2</sup> Jadi dalam proses berwirausaha tentunya akan menuntut adanya kemauan mengambil risiko dan menghadapi masalah yang ada dengan pertimbangan dan rencana yang matang untuk meraih keberhasilan yang sudah diharapkan. Secara umum, wirausahawan akan memanfaatkan sumber daya yang terbatas dengan kecerdikan dalam mengelolanya. Dengan itu akan menghasilkan nilai tambah bagi seorang wirausahawan.

Hadirnya wirausaha dapat menjadi bukti bahwa usaha-usaha kecil yang dilakukan sudah mampu mengurangi tingkat pengangguran, dengan artian mereka tidak harus menunggu adanya lowongan pekerjaan tetapi merekalah yang akan memberi lapangan pekerjaan bagi orang lain.<sup>3</sup> Kunci utama dalam membangun pertumbuhan regional dan kemakmuran dalam mendorong wirausaha adalah pemuda, Karena pemudalah yang memiliki pemikiran-pemikiran yang kreatif dan inovatif. Memperkenalkan tentang kewirausahaan sejak muda akan menumbuhkan pemahaman bahwa mereka akan menentukan alternatif untuk merubah nasibnya sendiri.<sup>4</sup> Berikut ini adalah tabel jumlah wirausaha di Indonesia dari tahun 2015-2017:<sup>5</sup>

**Tabel 1.1 : Jumlah Wirausaha di Indonesia  
Tahun 2015-2017**

Tahun	Persentase	Jumlah
2015	1,6	4,089 Juta
2016	3,1	8,013 Juta
2017	3,4	8,886 Juta

<sup>2</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

<sup>3</sup> Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora, "Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2019): 169.

<sup>4</sup> Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016): 5157.

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik (BPS), *Statistik Usaha di Indonesia*, diakses 26 Februari 2021, <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/20/fe955ae6a40e1a87f424569e/statistik-karakteristik-usaha-2019.html>.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Maju mundurnya Negara juga didukung oleh banyaknya para wirausahawan atau entrepreneur di Negara tersebut, karena dalam bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk memperlebar wawasan dan menciptakan inovasi-inovasi dan solusi bagi masalah yang ada. Oleh sebab itu, semakin maju suatu Negara akan semakin penting dunia wirausaha dan semakin banyak orang yang terdidik.<sup>6</sup>

Minimnya jumlah wirausahawan adalah sebuah masalah bagi sebuah Negara, khususnya Indonesia.<sup>7</sup> Tidak hanya pemerintah yang bertanggung jawab tetapi semua warga Negara Indonesia. Disinilah perlu adanya wirausaha muda di Indonesia yang akan menjadikan Indonesia lebih baik dari sisi ekonomi. Wirausaha muda perlu dipupuk dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang bisa didapatkan dari pengalaman orang lain, seminar-seminar kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, literatur tentang entrepreneurship.<sup>8</sup> Hasil dari pengetahuan kewirausahaan sangatlah berarti bagi entrepreneur muda, pasalnya dengan diketahuinya tentang semua masalah kewirausahaan akan mempermudah berkembangnya usaha tersebut. Selain itu mata kuliah kewirausahaan adalah salah satu bentuk dari pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan dalam perguruan tinggi. Mata kuliah kewirausahaan mencakup teori dan praktik berwirausaha yang akan menjadikan seorang *entrepreneur* muda lebih baik dalam melangkah, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sebuah usaha yang terdapat dalam setiap individu. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka semakin terbuka wawasan dan semakin mudah untuk mencapai keberhasilan diinginkan.

---

<sup>6</sup> Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016): 5156.

<sup>7</sup> Dwi Wahyu Pril Ranto, "Membangun Perilaku Entrepreneur pada Mahasiswa melalui Entrepreneurship Education," *JBMA, ISSN : 2252-5483* 3, no. 1 (2016): 80.

<sup>8</sup> Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016): 5159.

Kewirausahaan sangat erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian. Namun, jika dikaji lebih mendalam ternyata lebih luas dari itu. Kewirausahaan dapat membuahkan berbagai nilai ideal dalam tataran sosial, politik, budaya, dan aspek terkait lainnya. Artinya kalau bicara tentang wirausaha bukan berarti hanya memperbincangkan pengusaha atau pebisnis, melainkan setiap pekerjaan yang dilakukan individu tertentu sesuai dengan bidang profesinya yang didasar oleh jiwa wirausaha serta semangat dan nilai-nilai kewirausahaan. Menjalankan bisnis merupakan salah satu ikhtiar manusia dalam mendapatkan rezeki guna mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, apabila dijalankan secara benar dan bersungguh-sungguh. Perjalanan bisnis seseorang beragam prosesnya, kadang naik kadang turun dengan berbagai kendala. Keberhasilan bisnis seseorang tergantung pada banyak hal, antara lain kemauan bekerja keras untuk mencapai tujuan, kejujuran dalam setiap perkataan dan perbuatan, menepati janji, memiliki jiwa kepemimpinan, melakukan pencatatan dan pembukuan yang rapi dalam berbisnis, sabar dalam menghadapi hambatan dan tantangan, tidak mudah putus asa dan tidak lupa selalu berdo'a kepada Allah S.W.T. Hal itu semua telah diatur dalam Alqur'an dan hadits. Dengan demikian penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami yang telah diatur dalam Alqur'an dan Hadits mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam berbisnis.<sup>9</sup>

Selain pengetahuan tentang kewirausahaan dan nilai-nilai kewirausahaan islam, juga adanya motivasi berwirausaha juga ikut andil terhadap keberhasilan usaha. Motivasi menurut sopiah adalah adanya daya dorong yang mengakibatkan seseorang itu rela menggerakkan kemampuan berpikir, tenaga, waktu dan keahliannya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.<sup>10</sup> Hal yang memotivasi diantaranya adalah kepercayaan diri, berani dalam pengambilan risiko, berorientasi terhadap masa depan, dan kreatifitas. Dengan adanya motivasi tersebut maka seorang

---

<sup>9</sup> Hasnah Rimiyati dan Munjiati Munawaroh, "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha," 7, no. 2 (2016): 130.

<sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 155.

pengusaha akan lebih bersemangat dalam mengejar apa yang diimpikan.

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh *research gap* penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Risma Hanifah menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.<sup>11</sup> Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.<sup>12</sup> Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Rimiayati dan Munawaroh menyimpulkan bahwa secara simultan nilai-nilai kewirausahaan islam berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.<sup>13</sup> Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurnawarini dan Fajarwati bahwa nilai-nilai kewirausahaan islam berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha.<sup>14</sup> Kemudian hasil penelitian Mei Ie dan Eni Visantia menyebutkan bahwa Motivasi Berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.<sup>15</sup> Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup> Risma Hanifah, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Wajit Cililin di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 10. No. 2 (2016): 10.

<sup>12</sup> Siti Nur Azizah, "Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Pedagang Sate di Desa Candiwulan Kecamatan Adimulya Kebumen," *Jurnal Fokus Bisnis* 12 no.1 (2013): 15.

<sup>13</sup> Hasnah Rimiayati dan Munjiati Munawaroh, "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha," 7, no. 2 (2016): 155.

<sup>14</sup> Tri Nurwarini dan Intan Fajarwati, "Pengaruh Nilai-nilai Kewirausahaan Islami terhadap Keberhasilan UKM," *Jurnal EKBIS* 1 no. 1 (2017): 8.

<sup>15</sup> Mei Ie dan Eni Visantia, "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap keberhasilan Usaha pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta," *Jurnal Manajemen* 13 no. 1 (2013): 12.

<sup>16</sup> Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora, "Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2019): 170.



Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan memperluas dan dan meneliti dalam judul skripsi “**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Nilai-nilai Kewirausahaan Islam dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha**” (Studi Kasus pada Wirausaha Mahasiswa IAIN Kudus).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah nilai-nilai kewirausahaan islam berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?
3. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, penulis dalam melakukan penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kewirausahaan islam terhadap keberhasilan usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dilakukan dengan harapan penulis dapat memberikan manfaat, yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan kepada entrepreneur muda tentang konsep dan teori entrepreneurship atau kewirausahaan.
- b. Karya ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk para entrepreneur muda agar lebih giat dalam menjalani kegiatannya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua wirausaha muda, mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang akan menjalani kehidupan setelah wisuda, para pengangguran yang belum mempunyai pekerjaan, wirausaha yang ada di Indonesia, dan para pemimpin pemerintahan khususnya dalam hal untuk memajukan perekonomian di Indonesia dalam mengatasi permasalahan ekonomi yaitu banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji munaqsyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman literasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi dan halaman, daftar tabel dan halaman, daftar gambar dan halaman.

### 2. Bagian Kedua

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi konsep entrepreneurship, pengetahuan kewirausahaan, nilai-nilai kewirausahaan islam, motivasi berwirausaha, keberhasilan usaha, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, definisi variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik dalam menganalisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini meliputi gambaran objek penelitian, deskripsi data responden, analisis data dari perhitungan yang diperoleh dalam penelitian ini sehingga didapat hasilnya, selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapatkan guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini meliputi kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini dan juga terdapat saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis dan dokumen yang mendukung dari penelitian.